

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga mendorong pertumbuhan perekonomian global secara signifikan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat persaingan di pasar global semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Agar mampu bertahan dan berkembang, perusahaan harus mampu mengidentifikasi peluang dan menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menjalankan kegiatan produksi barang atau penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan utama memperoleh keuntungan. Pencapaian tujuan tersebut sangat bergantung pada kualitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan aktivitas operasional secara efektif. Manajemen yang baik memungkinkan perusahaan untuk bertahan dalam persaingan, melakukan inovasi, serta menetapkan strategi yang tepat. Kinerja perusahaan yang baik mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, sedangkan kinerja yang rendah dapat menghambat keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, kinerja perusahaan perlu mendapat perhatian serius agar perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang secara berkelanjutan Agustin Ekadjaja (2022).

Sebagai bagian dari perusahaan yang dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang optimal, perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) juga menghadapi tingkat persaingan yang semakin meningkat. Industri ini memiliki karakteristik kebutuhan modal yang relatif besar, ketergantungan terhadap bahan baku impor, serta tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap perubahan kondisi pasar global. Kondisi tersebut menuntut perusahaan tekstil dan garmen untuk mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif, terutama melalui pengambilan keputusan investasi dan kebijakan *Leverage* yang tepat, guna menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya agar mampu bersaing, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Rizky, Jamal, Anshari (2024).

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu melalui seluruh aktivitas operasionalnya. Aktivitas tersebut dicatat dan dirangkum dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan. Informasi ini digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, dan manajemen, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis dampak keuangan dari berbagai keputusan manajerial dan membandingkannya dengan indikator yang

relevan. Penilaian tersebut harus didasarkan pada data keuangan resmi yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama, meskipun laporan tersebut memiliki keterbatasan dalam menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara menyeluruh Ayu & Anggarini (2025).

Leverage merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan utang dalam membiayai aktivitas operasional dan pengembangan usaha. Penggunaan *Leverage* dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal ketika dana internal tidak mencukupi, sehingga perusahaan tetap mampu menjalankan kegiatan usahanya secara optimal. Namun, *Leverage* juga mengandung risiko keuangan karena perusahaan memiliki kewajiban tetap berupa pembayaran bunga dan pokok utang. Apabila penggunaan utang tidak dikelola secara efektif, maka beban keuangan yang tinggi berpotensi menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam konteks kinerja keuangan, *Leverage* berhubungan erat dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Tingginya tingkat *Leverage* dapat menurunkan ROA apabila aset yang dibiayai oleh utang tidak mampu menghasilkan laba yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih & Wuryani (2021) yang menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga pengelolaan struktur pendanaan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan efektivitas kinerja keuangan

perusahaan.

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan penting bagi investor di pasar modal dalam menentukan penempatan dana pada instrumen keuangan, khususnya saham. Investasi saham menjadi aspek utama karena keputusan tersebut bertujuan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang, baik dalam bentuk *capital gain* maupun *dividen*. Namun demikian, keuntungan investasi di pasar modal selalu mengandung ketidakpastian, yang dalam konsep investasi disebut risiko investasi. Sebagai konsekuensi, dalam melakukan keputusan investasi investor harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan risiko berdasarkan kondisi pasar Hidayah (2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keputusan investasi dan *Leverage* berperan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, meskipun hasil penelitian masih menunjukkan perbedaan temuan. Penelitian oleh Ni Putu Inten Cahyani et al., (2022) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penelitian Ningsih & Wuryani (2021) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui struktur pendanaan dan beban keuangan perusahaan. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada sektor manufaktur secara luas dan menggunakan periode sebelum pemulihan ekonomi pascapandemi. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024 guna memperoleh hasil yang lebih relevan dan kontekstual.

Pemilihan periode penelitian tahun 2020–2024 didasarkan pada pertimbangan bahwa periode tersebut merepresentasikan fase pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19. Pada periode ini, banyak perusahaan melakukan penyesuaian strategi keuangan, termasuk restrukturisasi utang serta evaluasi terhadap keputusan investasi yang telah dilakukan. Kondisi tersebut menjadikan periode ini relevan untuk mengkaji bagaimana keputusan investasi dan *Leverage* memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam situasi ekonomi yang dinamis. Meskipun penelitian mengenai keputusan investasi dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada sektor manufaktur secara umum atau menggunakan periode pengamatan yang relatif panjang. Penelitian yang secara khusus meneliti perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia dengan periode terbaru masih terbatas, sehingga terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur keuangan perusahaan, khususnya terkait pengaruh keputusan investasi dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada industri padat modal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan tekstil dan garmen dalam merumuskan kebijakan investasi dan struktur pendanaan yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024 dinilai memiliki urgensi yang tinggi, baik secara akademik maupun praktis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pengaruh Keputusan Investasi dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2024?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2024.
2. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya dalam memperdalam pemahaman mengenai pengaruh keputusan investasi dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini memperkaya literatur empiris dengan memberikan bukti terbaru mengenai bagaimana keputusan alokasi investasi dan struktur pendanaan memengaruhi efektivitas pemanfaatan aset perusahaan yang tercermin melalui Return on Assets (ROA). Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi spesifik pada kajian perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang hingga saat ini masih relatif terbatas diteliti secara mendalam, terutama dalam konteks periode pemulihan ekonomi pascapandemi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan keputusan investasi, *Leverage*, dan kinerja keuangan pada industri manufaktur padat modal di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman baru dalam melihat masalah tertentu, terutama terkait Keputusan Investasi, *Leverage*, dan Kinerja Keuangan.
- b. Bagi perusahaan, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan tekstil dan garmen dalam merumuskan kebijakan keuangan yang lebih efektif, khususnya terkait pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan *Leverage*. Hasil penelitian ini dapat membantu manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aset dan struktur pendanaan

perusahaan agar mampu meningkatkan kinerja keuangan yang tercermin melalui Return on Assets (ROA), serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

- c. Bagi Investor, hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi dalam menilai kondisi dasar perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang ke aspek yang kurang penting, penelitian ini hanya fokus pada beberapa variabel yang dianggap paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen. Berikut ini batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian hanya melibatkan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 - 2024.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi dan *Leverage* . Keputusan investasi diukur menggunakan indikator yang mencerminkan aktivitas investasi perusahaan, sedangkan *Leverage* diukur menggunakan rasio utang yang relevan.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang diukur dengan indikator seperti Return on Assets (ROA) atau indikator keuangan lainnya yang relevan.
4. Penelitian ini tidak membahas variabel keuangan lainnya seperti kebijakan dividen, struktur modal secara luas, maupun faktor non-keuangan dan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, fluktuasi nilai tukar, dan kebijakan internasional, kecuali digunakan sebagai konteks pendukung dalam latar

belakang penelitian.

5. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang tersedia secara publik melalui Bursa Efek Indonesia dan sumber resmi lainnya.

Batasan-batasan tersebut ditetapkan agar penelitian lebih terfokus, lebih jelas, serta mampu memberikan analisis yang mendalam mengenai pengaruh keputusan investasi, *Leverage* , dan kinerja keuangan perusahaan.